



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1087-1093

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengelolaan Administrasi Pada Usaha Kreatif

Muhammad Irgiyan Awal, Yuli Kurniawati
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Mahardhika Surabaya

irgianawalin2017@gmail.com, yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Administrasi keuangan memegang peranan penting dalam keberlangsungan usaha, terutama bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan administrasi yang diterapkan oleh CV Wahana Kreatif, sebuah usaha kreatif berbasis jasa event di Sidoarjo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui dokumentasi terhadap empat komponen utama administrasi perusahaan selama periode Desember 2024 hingga Maret 2025, yaitu jurnal pemasukan dan pengeluaran, jurnal kegiatan, buku besar, dan rekap keuangan bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Wahana Kreatif menerapkan sistem administrasi manual berbasis Microsoft Excel dengan struktur pencatatan yang cukup sistematis dan konsisten. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara rinci, klasifikasi berdasarkan jenis kegiatan, serta penyusunan laporan sederhana namun informatif. Meskipun belum memenuhi standar akuntansi formal dan memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi serta risiko kesalahan input data, sistem ini terbukti efektif dalam mendukung pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha secara periodik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem administrasi sederhana berbasis spreadsheet dapat menjadi alternatif yang relevan dan layak diterapkan oleh pelaku UMKM dengan sumber daya terbatas. Konsistensi, keteraturan pencatatan, serta keterbukaan informasi menjadi kunci dalam membangun administrasi usaha yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: administrasi usaha, UMKM, sistem pencatatan, keuangan, CV Wahana Kreatif, Excel.

1. Pendahuluan

Administrasi usaha merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup pencatatan, pengaturan, pengarsipan, dan pelaporan seluruh aktivitas perusahaan, termasuk aspek keuangan dan operasional. Dalam konteks UMKM, administrasi yang baik sangat penting untuk menjaga keteraturan dan efisiensi usaha serta memudahkan pengendalian kegiatan bisnis [1]

Administrasi keuangan merupakan salah satu aspek vital dalam pengelolaan usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pencatatan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring arus kas, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, evaluasi kinerja, serta pelaporan kepada pihak internal maupun eksternal. Dalam konteks UMKM, pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha, mencegah kebocoran dana, dan mempermudah akses terhadap pendanaan [2][3].

Namun, realitas menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia masih menggunakan sistem pencatatan manual, baik dalam bentuk catatan buku maupun spreadsheet seperti Microsoft Excel. Keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemahaman akuntansi formal, serta rendahnya akses terhadap teknologi menjadi hambatan utama dalam implementasi sistem pencatatan modern [4]. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang disusun, dan pada akhirnya dapat memengaruhi efektivitas manajemen usaha.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem administrasi digital dapat memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi usaha. Studi kasus The Gentleman Barbershop menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Majoo mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pelaporan keuangan [5]. Sementara itu, [6] menyoroti pentingnya administrasi sebagai landasan bagi transformasi kelembagaan usaha kolektif. Meski demikian, banyak pelaku usaha kreatif masih belum menerapkan praktik pencatatan yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DEPKOP),

jumlah UMKM terus meningkat setiap tahun, dan turut memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja [7]. Tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, UMKM juga menjadi wadah kreativitas dan inovasi, termasuk dalam sektor usaha kreatif yang kini mulai banyak dikembangkan oleh generasi muda. Usaha kreatif di Indonesia, khususnya yang tergolong dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memegang peranan vital dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran, tetapi juga menjadi pilar utama dalam pemulihan ekonomi pasca-krisis [8]. Namun, di balik peran strategis tersebut, pelaku usaha kreatif kerap menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan administrasi yang meliputi pelaporan keuangan, kepatuhan pajak, dan tata kelola manajemen.

Pengembangan administrasi UMKM juga didukung oleh penerapan aplikasi administrasi yang memudahkan pengelolaan data usaha dan pelaporan. Implementasi aplikasi administrasi pada paguyuban UMKM terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan, pengendalian usaha, serta mempermudah akses data dan pelapor [9]. Penggunaan teknologi digital dan aplikasi administrasi merupakan bagian dari upaya debirokratisasi yang dapat mempercepat proses administrasi dan meningkatkan daya saing UMKM [10].

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia telah melahirkan berbagai bentuk usaha yang berbasis jasa dan inovasi, termasuk CV Wahana Kreatif di Sidoarjo. Perusahaan ini bergerak di bidang pelatihan dan produksi seni, serta penyelenggaraan event. Meskipun tergolong usaha kecil, CV Wahana Kreatif telah menerapkan sistem administrasi manual berbasis Excel dengan struktur pencatatan yang cukup sistematis, meliputi jurnal pemasukan dan pengeluaran, jurnal kegiatan, buku besar, dan rekap bulanan. Namun, sistem ini belum dilengkapi dengan pengkodean akun yang baku dan masih rentan terhadap kesalahan input, terutama saat volume transaksi meningkat.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan sistem administrasi yang akuntabel dan kondisi aktual pelaku UMKM yang masih mengandalkan sistem manual. Di sisi lain, fleksibilitas dan efisiensi biaya menjadikan spreadsheet tetap menjadi pilihan realistis bagi banyak pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Studi ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan dokumentasi nyata praktik administrasi keuangan manual berbasis Excel yang telah terstruktur namun belum terdigitalisasi, sebagaimana diterapkan oleh CV Wahana Kreatif, sebuah UMKM berbasis jasa event di Sidoarjo. Berbeda dengan studi yang berfokus pada evaluasi teknis akuntansi, penelitian ini menekankan pada penggambaran praktik riil administrasi yang dijalankan dengan sumber daya terbatas, sehingga menyajikan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan untuk populasi UMKM di tahap awal pengembangan usaha.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis mikro terhadap struktur sistem administrasi berbasis Excel yang mencakup jurnal kegiatan, buku besar, dan rekap bulanan, dengan fokus pada integrasi data, konsistensi pencatatan, serta efektivitas dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Dalam konteks literatur yang mayoritas membandingkan sistem manual dan digital dari segi efisiensi, penelitian ini justru mengisi kekosongan dengan mendalami praktik sistem manual secara mendetail dan mengevaluasi kelayakannya sebagai transisi menuju digitalisasi.

Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: Bagaimana struktur dan efektivitas sistem administrasi manual berbasis Excel yang diterapkan oleh CV Wahana Kreatif dalam mengelola keuangan dan kegiatan usahanya? Tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan gambaran praktis dan aplikatif bagi pelaku UMKM lain yang menghadapi keterbatasan serupa, serta memberikan pijakan awal bagi pengembangan sistem administrasi yang lebih adaptif dan berbasis teknologi di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan administrasi yang diterapkan oleh CV Wahana Kreatif serta menilai efektivitasnya sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan evaluasi usaha. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran praktis tentang penerapan sistem administrasi manual yang dapat dijadikan model awal oleh UMKM lain sebelum bertransformasi menuju sistem yang lebih digital dan terstandarisasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis praktik pengelolaan administrasi yang diterapkan oleh CV Wahana Kreatif, sebuah usaha jasa berbasis event yang berlokasi di Sidoarjo. Objek utama dalam penelitian ini adalah sistem administrasi internal perusahaan, yang dianalisis berdasarkan dokumen aktual dan bukan berdasarkan persepsi atau wawancara.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan mengakses dan menganalisis file administrasi perusahaan selama periode empat bulan berturut-turut, yaitu Desember 2024, Januari, Februari, dan Maret 2025. Setiap bulan dianalisis sebagai satu unit data. Terdapat empat jenis dokumen utama yang menjadi fokus observasi, yaitu: (1) jurnal pemasukan dan pengeluaran harian, (2) jurnal kegiatan atau event, (3) buku besar, dan (4) rekapitulasi keuangan bulanan. Seluruh file diperoleh dalam format Microsoft Excel yang digunakan langsung oleh pihak manajemen.

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menelaah struktur dan pola pencatatan dalam masing-masing dokumen. Beberapa aspek yang dianalisis meliputi keteraturan format, kelengkapan data, konsistensi antara bulan, dan keterkaitan antar komponen pencatatan. Peneliti juga membandingkan informasi yang tercantum dalam setiap bagian untuk mengidentifikasi integrasi data dan efektivitas sistem administrasi secara keseluruhan.

Metode ini tidak bertujuan untuk menguji validitas atau akurasi sistem pencatatan berdasarkan standar akuntansi tertentu, melainkan untuk memahami bagaimana sistem administrasi sederhana dijalankan dalam praktik nyata oleh pelaku UMKM. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis dan realistis bagi pelaku usaha kecil lainnya yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya maupun literasi teknologi, namun tetap berupaya membangun sistem pencatatan yang tertib dan fungsional.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini menemukan bahwa CV Wahana Kreatif menerapkan sistem pencatatan administrasi secara manual menggunakan Microsoft Excel. Sistem ini mencakup empat komponen utama, yaitu jurnal pemasukan dan pengeluaran, jurnal kegiatan atau event, buku besar, dan rekapitulasi bulanan. Keempat dokumen tersebut digunakan secara konsisten selama periode Desember 2024 hingga Maret 2025, dan masing-masing menyajikan struktur informasi yang berfungsi dalam mencatat, mengelompokkan, serta merangkum aktivitas keuangan perusahaan.

3.1 Pencatatan Transaksi Harian

Jurnal pemasukan dan pengeluaran mencatat semua transaksi keuangan harian secara kronologis. Setiap entri mencantumkan tanggal, keterangan sumber atau tujuan dana, serta nominalnya. Sumber pemasukan meliputi pembayaran klien untuk jasa event dan penjualan produk kreatif, sementara pengeluaran mencakup kebutuhan operasional seperti konsumsi tim, transportasi, pembelian bahan, sewa alat, hingga honor untuk mitra kerja. Format yang digunakan cukup rinci dan memungkinkan analisis bulanan atas fluktuasi arus kas berdasarkan proyek yang berjalan.

3.2 Pencatatan Kegiatan Event

Sebagai usaha berbasis jasa event, pencatatan kegiatan menjadi fitur penting dalam sistem administrasi CV Wahana Kreatif. Setiap event dicatat secara terpisah dengan keterangan nama kegiatan, klien, lokasi pelaksanaan, biaya operasional, dan total pendapatan. Hal ini memungkinkan perusahaan mengevaluasi efektivitas setiap event secara finansial. Misalnya, kegiatan workshop pada Desember 2024 menunjukkan margin positif, dengan selisih signifikan antara pendapatan dan biaya operasional. Pencatatan ini sekaligus berfungsi sebagai alat evaluasi keberlanjutan jenis kegiatan serupa.

Gambar 1 menampilkan jurnal kegiatan pada Desember 2024, di mana CV Wahana Kreatif menyelenggarakan event "Rapat Evaluasi PT. Berlian di Amarta Hills." Pemasukan tercatat sebesar Rp2.500.000, dengan pengeluaran mencapai Rp1.950.750. Struktur tabel menampilkan transaksi secara kronologis lengkap dengan tanggal, jenis pengeluaran, dan nominalnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap event dikelola sebagai entitas terpisah, memungkinkan analisis efektivitas keuangan per kegiatan.

EVENT RAPAT EVAL PT. BERLIAN DI AMARTA HILLS 6-8 DES 24									
DESEMBER 2024									
Rp 15.372.000		Bulan:		Rp 19.903.750		Rp 200.000		Rp 19.703.750	
Pengeluaran		NO	Tanggal	Transaksi	Pemasukan	DP	Pengeluaran	NO	Tanggal
Rp	3.500.000	8	05-Dec-24	Pengajian Ops Mas Gilang	Rp	2.500.000	Rp	2.500.000	
		11	07-Dec-24	Proyektor Renta	Rp	2.425.000	Rp	2.425.000	12 08-Dec-24
									Ekol

Gambar 1. Cuplikan Jurnal Event Desember 2024

3.3 Pengelompokan Transaksi dalam Buku Besar

Seluruh transaksi bulanan kemudian diklasifikasikan ke dalam akun-akun utama melalui buku besar. Akun-akun seperti kas, pendapatan jasa, dan pengeluaran operasional digunakan untuk merangkum dan menyeimbangkan data bulanan. Pada akhir Januari 2025, misalnya, tercatat total pemasukan sebesar Rp4.150.000 dan pengeluaran sebesar Rp3.125.000, menunjukkan kondisi kas yang sehat. Informasi seperti ini membantu manajemen dalam menilai efisiensi pengeluaran dan potensi pertumbuhan laba bersih.

Gambar 2 menggambarkan buku besar untuk Januari 2025, yang mencakup lebih dari 25 transaksi harian. Total pemasukan tercatat sebesar Rp9.750.000, dan pengeluaran mencapai Rp7.752.000. Buku besar ini mengelompokkan transaksi ke dalam kategori akun seperti PEMASUKAN, KAS, dan RSD SDA, yang membantu dalam mengelola klasifikasi laporan. Informasi ini sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan keseimbangan arus kas.

JANUARI 2025									
Rp2.939.981.261		Rp167.752.500		Rp2.702.004.095					
NO	Tanggal	Transaksi	Nominal	DP	Pemasukan	Keterangan	Kode	Keterangan Kode	
1	02/01/2025	BBM Pickup Bongkar	Rp 200.000		Rp 200.000	Lunas	A	PEMASUKAN	
2	02/01/2025	UM Bongkar 4org	Rp 80.000		Rp 80.000	Lunas	A	1. APM	
3	02/01/2025	Photobooth 3rd	Rp 2.352.000	Rp 500.000	Rp 1.852.000	Lunas	G	2. PLN	
4	02/01/2025	Penggajian Ops Gilang	Rp 2.000.000			Bahan Lunas	G	3. Koneksi	
5	02/01/2025	Sewa Sound Esen	Rp 18.000.000	Rp 5.000.000	Rp 12.640.100	Lunas	G	4. Malen	
6	02/01/2025	Penggajian Ops Zamul	Rp 2.146.600		Rp 2.146.600	Lunas	G	5. RSUD SDA	
7	03/01/2025	Fee Runner	Rp 3.850.000			Lunas	B		
8	03/01/2025	Fee Main Power				Lunas	B		
9	01/01/2025	Isiirik Kantor	Rp 504.100		Rp 504.100	Lunas	O		
10	01/01/2025	Isiirik Gudang	Rp 504.100		Rp 504.100	Lunas	O		
11	02/01/2025	Pinly Cede	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	Lunas	O		
12	02/01/2025	Hotel Tim	Rp 1.299.600		Rp 1.299.600	Lunas	G		
13	02/01/2025	Hotel Tim	Rp 324.900		Rp 324.900	Lunas	G		
14	02/01/2025	Fee Dony	Rp 6.500.000		Rp 6.337.500	Lunas	O		
15	02/01/2025	Internet Kantor	Rp 285.100		Rp 285.100	Lunas	O		
16	03/01/2025	Fee LED Dede	Rp 1.000.000		Rp 975.000	Lunas	A		
17	03/01/2025	Fee LED Dede	Rp 1.950.000		Rp 1.901.250	Lunas	C		
18	03/01/2025	Penggajian Ops Ryan	Rp 1.337.000		Rp 1.337.000	Lunas	H		
19	03/01/2025	Fee Freddy Dede	Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	Lunas	I		
20	04/01/2025	Fee Ijkn	Rp 1.500.000		Rp 1.470.000	Lunas	F	PENGELUARAN	
21	04/01/2025	Fee MC Handing	Rp 750.000		Rp 735.000	Lunas	F	A. Palindo Refleksi 31 Des 2024	
22	04/01/2025	Fee Ijkn	Rp 2.000.000		Rp 1.960.000	Lunas	A	B. PLN Babuara 18-20 Des 2024	

Gambar 2. Ringkasan Buku Besar Januari 2025 dengan Kategori Transaksi

3.4 Rekapitulasi Bulanan sebagai Alat Kontrol

Setiap akhir bulan, manajemen menyusun rekapitulasi sederhana yang mencantumkan total pemasukan, pengeluaran, dan saldo kas akhir. Meskipun tidak bersifat otomatis, rekap ini menjadi alat kontrol periodik yang

mendukung pengambilan keputusan operasional dan pelaporan keuangan tahunan. Selain sebagai dokumentasi internal, rekap bulanan dapat berfungsi sebagai lampiran saat mengajukan kerja sama bisnis atau pendanaan.

Pada Februari 2025, perusahaan menyusun rekap anggaran bulanan seperti ditampilkan dalam Gambar 3. Dalam rekap ini, setiap jenis kegiatan/event diberi kode dan diuraikan besaran pemasukan serta pengeluarannya. Tercatat total pemasukan sebesar Rp3.700.000 dan total pengeluaran sebesar Rp6.068.500, menghasilkan defisit sebesar Rp2.368.500. Struktur rekap juga mencantumkan saldo per jenis kegiatan, yang menunjukkan transparansi dan keteraturan pencatatan internal.

NO	JENIS	Pemasukan	Pengeluaran	SALDO
71	AK PLN Ramadhan	Rp 3.105.000	Rp -	Rp 3.105.000
72	AY Webinar PP Pelatihan Tata Kelola Naskah dan Organisasi	Rp 757.000	Rp 757.000	Rp 0
73	AZ Penetapan Tarif Pengguna Alur Pelayanan Barat Surabaya	Rp 1.843.000	Rp 1.843.000	Rp 0
74	BA HUT PMS 31 Des 2024 di Pelindo Place	Rp 3.381.000	Rp 3.381.000	Rp 0
75	BB Helindo Reflection 31 Des 2024 di Pelindo Reg 3	Rp 20.359.500	Rp 20.359.500	Rp 0
76	BC Toyota Journals Test Drive	Rp 497.500	Rp 497.500	Rp 0
77	BD Rapat Komisioner Sampah di F&E 2025	Rp 980.000	Rp 980.000	Rp 0
78		Rp 0	Rp -	Rp -
79		Rp 0	Rp -	Rp -
80		Rp 0	Rp -	Rp -
81		Rp 0	Rp -	Rp -
82		Rp 0	Rp -	Rp -
83		Rp 0	Rp -	Rp -
84		Rp 0	Rp -	Rp -
85		Rp 0	Rp -	Rp -
86		Rp 0	Rp -	Rp -
87		Rp 0	Rp -	Rp -
88	SUB TOTAL		Rp 1.160.144.610	
89			Rp -	
90	TOTAL TRANSAKSI	Rp 3.700.000	Rp 6.068.500	Rp (2.368.500)
91				
92	DEVISITE			Rp (1.160.144.610)
93				
94	SALDO KAS			Rp (1.160.144.610)
95				

Gambar 3. Rekapitulasi Anggaran Februari 2025 Berdasarkan Kegiatan

3.5 Diskusi dan Analisis Sistem

Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem administrasi CV Wahana Kreatif dibangun di atas prinsip pencatatan berbasis aktivitas dan realisasi transaksi. Meskipun tidak mengadopsi sistem digital otomatis atau software akuntansi khusus, penggunaan Microsoft Excel terbukti cukup fungsional dalam konteks usaha kecil. Sistem ini memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan biaya rendah, namun juga menghadapi keterbatasan, seperti potensi kesalahan input, tidak adanya pengkodean akun standar, dan rendahnya efisiensi jika volume transaksi meningkat.

Fakta bahwa sistem ini mampu menyajikan informasi keuangan secara terstruktur selama empat bulan berturut-turut menunjukkan konsistensi pelaksanaannya. Keberhasilan CV Wahana Kreatif dalam mempertahankan praktik pencatatan yang rapi dan terdokumentasi menjadi indikator penting bahwa sistem sederhana pun dapat berfungsi efektif jika dijalankan secara konsisten dan terorganisir.

Grafik yang ditampilkan pada gambar 4 menggambarkan perkembangan arus kas pada CV Wahana Kreatif selama periode Desember 2024 hingga Maret 2025. Tiga komponen utama yang ditampilkan dalam grafik tersebut adalah pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir tiap bulannya.

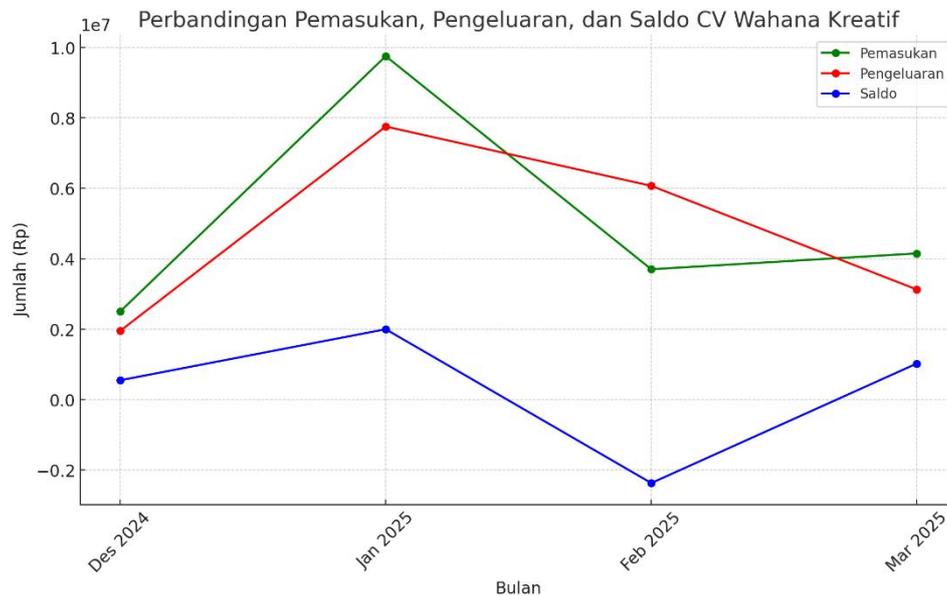
Pada bulan Desember 2024, tercatat pemasukan sebesar Rp2.500.000, yang merupakan nilai terendah selama empat bulan tersebut. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kegiatan usaha, hanya terdapat satu event yang dilaksanakan. Memasuki Januari 2025, terjadi peningkatan signifikan pada pemasukan, mencapai Rp9.750.000. Kenaikan ini berkaitan erat dengan tingginya aktivitas usaha, baik dari jumlah event yang dilaksanakan maupun penjualan produk digital. Peningkatan tersebut juga menyebabkan kenaikan pada pengeluaran, termasuk biaya produksi dan operasional.

Pada bulan Februari 2025, meskipun pemasukan tetap cukup tinggi yaitu sebesar Rp8.050.000, pengeluaran justru melonjak dan melebihi pemasukan, sehingga tercatat defisit pada saldo akhir sebesar Rp2.368.500. Hal ini menjadi indikasi penting bagi pengelolaan keuangan untuk memperhatikan rasio antara pemasukan dan pengeluaran, terutama dalam situasi ketika aktivitas usaha padat namun tidak diimbangi dengan efisiensi biaya.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2025, terjadi perbaikan dalam pengelolaan keuangan. Meskipun pemasukan mengalami sedikit penurunan menjadi Rp5.400.000, pengeluaran berhasil ditekan hingga menghasilkan saldo akhir positif sebesar Rp2.051.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan yang

dilakukan, terutama dengan dukungan aplikasi berbasis Microsoft Excel, mampu membantu pelaku usaha dalam melakukan monitoring keuangan secara berkala serta mengevaluasi kinerja keuangan secara objektif.

Secara keseluruhan, grafik ini memberikan gambaran mengenai fluktuasi keuangan CV Wahana Kreatif dan menegaskan pentingnya pencatatan administrasi yang rapi dan sistematis dalam mendukung keberlanjutan usaha kreatif.



Gambar 4. Grafik Perbandingan, pemasukan, pengeluaran, dan saldo CV Wahana Kreatif

3.6 Implikasi terhadap Konteks UMKM

Praktik pengelolaan administrasi yang dilakukan oleh CV Wahana Kreatif memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan sistem administrasi pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam situasi di mana sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap teknologi informasi dan sumber daya manusia yang memahami sistem akuntansi digital, pendekatan berbasis spreadsheet sederhana seperti Microsoft Excel dapat menjadi alternatif yang sangat relevan. Melalui penggunaan spreadsheet, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, pengelompokan data pelanggan dan pemasok, serta pemantauan stok barang secara sistematis tanpa harus mengandalkan software akuntansi berbayar. Hal ini memungkinkan adanya efisiensi biaya, sekaligus memberikan fleksibilitas bagi pelaku usaha dalam menyesuaikan format dan struktur administrasi sesuai dengan kebutuhan bisnis masing-masing.

Model yang diterapkan oleh CV Wahana Kreatif juga menunjukkan bahwa efektivitas sistem administrasi sangat bergantung pada kedisiplinan dalam pelaksanaan dan konsistensi pengelolaan data, bukan semata pada penggunaan teknologi canggih. Pemilik usaha dituntut untuk memiliki pemahaman dasar tentang alur transaksi dan pentingnya dokumentasi dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Dalam hal ini, kemampuan adaptasi dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan administrasi menjadi kunci utama keberhasilan pengelolaan usaha di sektor UMKM.

Implikasi lainnya adalah bahwa pendekatan seperti ini dapat direplikasi oleh pelaku UMKM lainnya dengan tingkat kompleksitas dan kebutuhan yang serupa. Dengan adanya model dasar administrasi berbasis spreadsheet yang terbukti fungsional, UMKM dapat secara bertahap membangun sistem informasi internal yang lebih rapi dan dapat diandalkan, sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas, mempercepat proses laporan, dan mendukung akses terhadap pembiayaan dari pihak eksternal seperti bank atau lembaga keuangan.

Oleh karena itu, praktik administrasi sederhana namun sistematis ini dapat dijadikan referensi dan titik awal bagi penguatan tata kelola usaha di tingkat mikro dan kecil, serta mendorong profesionalisasi pengelolaan UMKM di tengah keterbatasan yang ada

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem administrasi manual berbasis spreadsheet yang diterapkan oleh CV Wahana Kreatif mampu mendukung pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha secara efektif, meskipun belum memenuhi standar akuntansi formal. Empat komponen utama, yaitu jurnal pemasukan dan pengeluaran, jurnal kegiatan, buku besar, dan rekapitulasi bulanan, digunakan secara sistematis dan konsisten untuk mencatat aktivitas usaha. Sistem ini terbukti dapat memberikan informasi yang cukup bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan melakukan evaluasi kinerja usaha secara periodik. Meskipun bersifat sederhana, pendekatan ini relevan dan layak diterapkan oleh pelaku UMKM dengan sumber daya terbatas, khususnya pada tahap awal pengembangan usaha. Penerapan sistem semacam ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan sistem administrasi yang lebih kompleks dan terotomatisasi di masa depan. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk menjaga konsistensi pencatatan dan mulai merancang strategi transformasi digital sebagai langkah peningkatan efisiensi dan akuntabilitas.

Referensi

- [1] E. T. LONDA, F. LENGKONG, dan R. MAMBO, "PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KOTA TOMOHON," *J. Adm. Publik*, vol. IX, no. 3, hal. 71–79, 2023.
- [2] kasmir, *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- [3] Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, dan Baiq Widuri, "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)," *J. Akunt. dan Keuang. Syariah - ALIANSI*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.54712/aliansi.v2i2.40.
- [4] R. Suciani, "Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm (Studi Kasus Di Toko Putri Busana Tegal)," hal. 1–7, 2019.
- [5] R. Y. Silvina Nur Fauzia, "ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA THE GENTLEMAN BARBERSHOP DELTASARI MENGGUNAKAN APLIKASI MAJOO," *Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Mahard. Surabaya*, hal. 199–210.
- [6] S. Andayani dan S. Sumiati, "Strategi Pengembangan Paguyuban Keluarga Dan Pedagang Tanaman Hias, Sebagai " Lembaga Koperasi Primer " Kampung Wisata Bunga, Di Desa Banyuurip, Kec. Kedamean, Kab. Gresik," *Media Mahard.*, vol. 20, no. 2, hal. 222–236, 2022, doi: 10.29062/mahardika.v20i2.391.
- [7] A. Asyâ€™ari, M. Mahwiyah, dan W. Wahidahwati, "Praktik Akuntansi Pada Toko Tradisional Di Desa Prenduan, Kab. Sumenep," *Media Mahard.*, vol. 18, no. 3, hal. 439–446, 2020, doi: 10.29062/mahardika.v18i3.181.
- [8] E. K. Fahmadya, M. B. Mahmud, Y. Febrianti, dan D. E. Susilo, "Pengaruh sistem pelaporan akuntansi dan tingkat kepatuhan pajak terhadap kualitas pelayanan bisnis umkm di desa sumbermulyo," vol. 23, no. 1, 2024.
- [9] Sutisna, M. Jannah, L. Hakim, dan P. P. Nurkholif, "Implementasi Aplikasi Administrasi Paguyuban UMKM Taman Harapan Baru (THB) Kota Bekasi," *J. Pengabd. Nas. Indones.*, vol. 4, no. 2, hal. 356–363, 2023, doi: 10.35870/jpni.v4i2.211.
- [10] I. Ade Saputra dan Z. A. Purna, "Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Pendekatan Debirokratisasi Untuk Pengembangan Umkm Di Kota Baubau," *J. Adm. Negara*, vol. 30, no. 1, hal. 1–20, 2024, doi: 10.33509/jan.v30i1.2811.